

Pemrograman Berorientasi Objek
05. Pewarisan (Bagian-2)

Yoppy Yunhasnawa, S.ST., M.Sc.

## **Topik**



- 1. Penerapan Pewarisan
- 2. Studi Kasus
- 3. Class Abstrak



## Topik #1: Penerapan Pewarisan

### 1. Penerapan Pewarisan



- Konsep pewarisan sangat-sangat membantu dalam penulisan program dimana kita tidak perlu mengetik ulang kode sumber yang sama berulang-ulang.
- Contoh kasus dimana pewarisan sangat bermanfaat:
  - Pada saat membuat data class.
    - *Data Class* → Class yang didalamnya hanya terdapat property dan getter setter-nya saja.
  - Pada saat ingin menambahkan fungsionalitas/fitur baru pada sistem yang sudah jadi sebelunya.
- Dengan pewarisan kita tidak perlu khawatir kode yang sudah ada menjadi error.
  - Karena memang kode yang sudah ada tidak perlu kita apa-apakan selain mengubah access modifier-nya.
  - Ingat! Agar bisa diakses dari *child class*, maka *access modifier*-nya harus: **protected**.
- Bagi programmer yang baru bergabung juga akan lebih mudah untuk memahami alur/konsep yang ada pada aplikasi.

# 1. Penerapan Pewarisan**Tips**



- Untuk bisa menerapkan pewarisan pada suatu aplikasi diperlukan sedikit analisis tentang generalisasi dan spesialisasi.
- **Generalisasi** → Perhatikan property dan method yang bisa **diangkat ke** class induk (*superclass*).
  - Jadikan protected atau public sesuai kebutuhan.
  - Property jangan dijadikan public. (Ingat! Gunakan Getter)
- **Spesialisasi** → Perhatikan property dan method yang memang **tetap harus** berada di child class.
  - Tidak bisa terdapat di class lain.
  - Harus tetap private.
- Berikan nama yang representatif → Melambangkan hubungan inheritance antara class induk dan anak.
  - Contoh: Mahasiswa ← MahasiswaD3 & MahasiswaD4.



## Topik #2: Studi Kasus Pewarisan



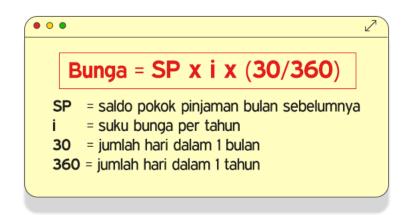
+	+		+
Angsuran	Ke-	Jumlah Bayar   Sisa P:	injaman
+	+	+	+
1	1	55000.0   49	95000.0
+	+	+	+
1	2	55000.0   44	40000.0
+	+	+	+
1	3	55000.0   38	85000.0
+	+	+	+
T	4	55000.0   33	30000.0
+	+		+

- Masih ingat aplikasi Kreditor yang kita buat?
  - Pada aplikasi tersebut terdapat class Pinjaman yang menjadi class utama untuk menghitung data-data pinjaman yang ditampilkan di layar.
- Tahukah Anda ada berbagai macam skema pinjaman?
  - Pinjaman Suku Bunga Tetap
  - Pinjaman Suku Bunga Mengambang
  - Pinjaman Suku Bunga Flat
  - Pinjaman Suku Bunga Efektif ← Pinjaman yang dinilai paling adil bagi Peminjam.
  - Pinjaman Suku Bunga Anuitas
- Bagaimana jika kita ingin menambahkan fitur suku bunga efektif pada program kita?

## Pinjaman Suku Bunga Efektif



- Pinjaman yang bunganya dihitung berdasarkan sisa pinjaman pada periode angsuran sebelumnya.
  - Semakin sedikit sisa pinjaman maka semakin sedikit bunga pada pokok angsuran.

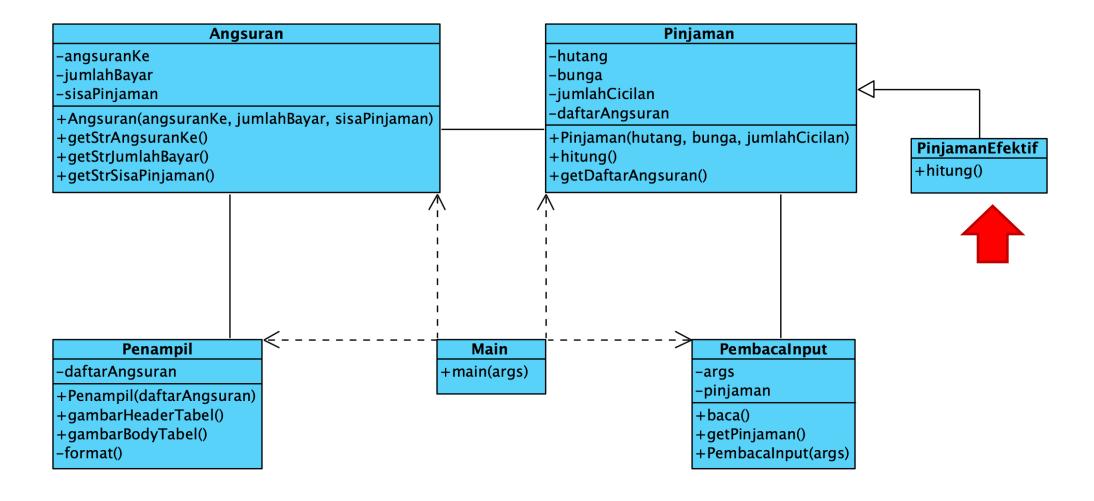


Plafon	Rp15.000.000	Perhitungan Kredit Bunga Efektif		
Angsuran	10 kali			
Pungo	10% per			
Bunga	tahun			

Angsuran ke	Angsuran	Angsuran	Total	Sisa Pokok
	Pokok	Bunga	Angsuran	Pinjaman
0				15.000.000
1	1.500.000	125.000	1.625.000	13.500.000
2	1.500.000	112.500	1.612.500	12.000.000
3	1.500.000	100.000	1.600.000	10.500.000
4	1.500.000	87.500	1.587.500	9.000.000
5	1.500.000	75.000	1.575.000	7.500.000
6	1.500.000	62.500	1.562.500	6.000.000
7	1.500.000	50.000	1.550.000	4.500.000
8	1.500.000	37.500	1.537.500	3.000.000
9	1.500.000	25.000	1.525.000	1.500.000
10	1.500.000	12.500	1.512.500	0
Jumlah	15.000.000	687.500	15.687.500	

## **Class Diagram**





### Cobalah!



- Cobalah dulu untuk membuat fitur tersebut!
  - Nanti jika tidak ada yang bisa akan saya tunjukkan caranya.

# Studi Kasus Pewarisan**Tips.**



- Untuk bisa membuat suatu program yang benar untuk suatu bisnis, seorang programmer harus mau mempelajari terlebih dahulu proses bisnis riilnya.
  - Jangan membuat program terlebih dahulu apabila Anda belum paham perhitungan atau alur proses bisnis riilnya.
- Cobalah untuk membuat perhitungan manualnya terlebih dahulu.
  - Bisa menggunakan Excel.
  - Apabila Anda sudah paham, barulah untuk mulai membuat programnya.
- Penjelasan macam-macam pinjaman:
  - https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/20649



Topik #3: Classs Abstrak

### 1. Class Abstrak



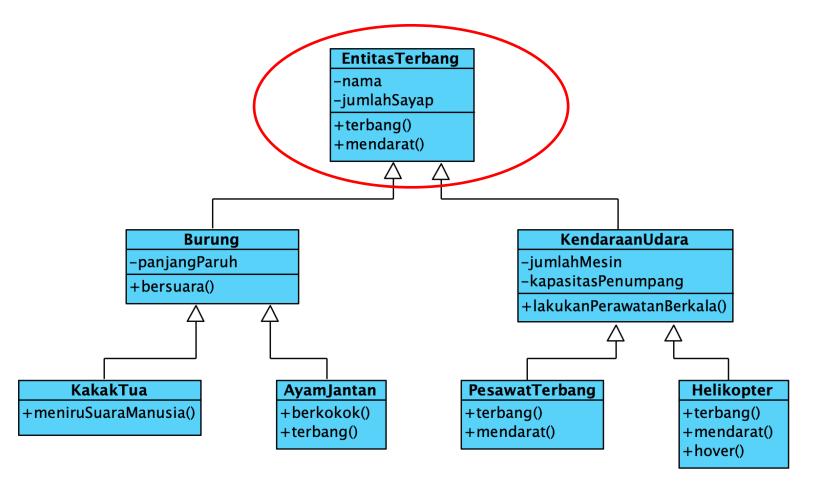
- Bahasa asli → Abstract Class
- Adalah class yang tidak dapat di-instansiasi.
  - Tidak bisa dijadikan objek dengan keyword **new**.
- Tujuan → Untuk menggambarkan sesuatu yang secara konseptual adalah abstrak.
  - Abstrak → Tidak bisa ada tapi bisa dibayangkan.
- Karakteristik:
  - Dibuat dengan keyword abstract.
  - Boleh punya property.
  - Boleh punya method.
  - Ada method yang hanya terdiri dari deklarasinya saja.
- Perhatikan contoh sebelumnya...

### 3. Class Abstrak

### Ilustrasi

THANK NEGER! May be a second of the second o

- Apa itu Entitas Terbang?
- Pernahkah Anda melihat Entitas Terbang?
- Entitas Terbang itu bisa dibayangkan tetapi tidak ada wujudnya.
- Bagaimana dengan Burung?
- Bagaimana dengan Kakak Tua, Ayam Jantan, Pesawat Terbang, dan Helikopter?



### 4. Class Abstrak

### **Method Abstrak**



- Pada suatu class abstrak harus terdapat setidaknya satu method abstrak.
- Method abstrak:
  - Hanya terdiri dari deklarasi method dan tidak terdapat body.
  - Harus di-override oleh **semua** class yang merupakan turunan dari suatu class abstraknya.

## Pertanyaan?







# Terima Kasih

## **Tugas Latihan**



• Ubahlah implementasi EntitasTerbang dari Latihan sebelumnya menjadi class abstrak!

### References



1. <a href="https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/20649">https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/20649</a>